

**PENGARUH *SIZE*, *TANGIBILITY* DAN *PROFITABILITY* TERHADAP  
STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN *FOOD AND  
BEVERAGES* DI BURSA EFEK  
INDONESIA (BEI)**

**S K R I P S I**



Oleh :

**NITAU FITRIYANI**  
**0712015012 / FE / EM**

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN  
JAWA TIMUR  
2011**

## **USULAN PENELITIAN**

### **PENGARUH *SIZE*, *TANGIBILITY* DAN *PROFITABILITY* TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGES* DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

Yang diajukan

**NITAU FITRIYANI**  
**0712015012 / FE / EM**

Telah Disetujui Untuk Ujian Lisan Oleh :

Pembimbing

**Dra. Ec. Tri Kartika P, M.Si**

Tanggal .....

Mengetahui,

**Pembantu Dekan I Fakultas Ekonomi  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”  
Jawa Timur**

**Drs. Ec. Saiful Anwar, M.Si**  
**NIP. 195 803 251 988 031 001**

# **S K R I P S I**

## **PENGARUH *SIZE*, *TANGIBILITY* DAN *PROFITABILITY* TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGES* DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

Disusun Oleh :

**NITAU FITRIYANI**  
**0712015012 / FE / EM**

Telah dipertahankan dihadapan  
dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur  
Pada tanggal 27 Mei 2011

Pembimbing :

Tim Penguji :

Ketua

**Dra. Ec. Tri Kartika P, M.Si**

**Dra. Ec. Hj. Luky Susilowati, MP**

Sekretaris

**Dra. Ec. Tri Kartika P, M.Si**

Anggota

**Dra. Ec. Sulastri Irbayuni, MM**

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”  
Jawa Timur

**Dr. H. Dhani Ichsanuddin Nur, MM**  
**NIP. 196309241989031001**

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan berkat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh *Size, Tangibility Dan Profitability Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Food And Beverages Di Bursa Efek Indonesia (BEI)*”** dengan baik.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi satu syarat penyelesaian Program Studi Pendidikan Strata Satu, Fakultas Ekonomi, Jurusan Manajemen, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Surabaya.

Dalam penyusunan skripsi, penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan selesai dengan baik tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menghaturkan rasa terima kasih yang mendalam kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP, selaku Rektor UPN “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi UPN “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak Dr. Muhadjir Anwar, MM, selaku Ketua Program Studi Manajemen UPN “Veteran” Jawa Timur.
4. Ibu Drs. Ec. Tri Kartika P, M.Si, selaku Dosen Pembimbing yang telah mengorbankan waktu, tenaga dan pikirannya dalam membimbing penulisan ini.

5. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Manajemen yang telah memberikan ilmu yang sangat bernilai. Sehingga ucapan terima kasihpun dirasa belum cukup untuk menghargai jasa Bapak dan Ibu. Namun teriring do'a semoga apa yang sudah diberikan kepada kami akan terbalaskan dengan berkah dari sang Illahi.
6. Yang terhormat Bapak dan Ibu, sembah sujud serta ucapan terima kasih atas semua do'a, restu, dukungan, nasehat yang diberikan kepada penulis.

Semoga Allah SWT melimpahkan berkah dan karunia-Nya kepada semua pihak yang telah membantu penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna, untuk itu saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Akhir kata penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surabaya, April 2011

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAKSI.....</b>	<b>ix</b>
 <b>BAB I      PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Perumusan Masalah .....	9
1.3. Tujuan Penelitian .....	9
1.4. Manfaat Penelitian .....	10
 <b>BAB II      TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1. Hasil Penelitian Terdahulu.....	11
2.2. Landasan Teori.....	12
2.2.1. Pengertian Struktur Modal .....	12
2.2.1.1. Komponen Struktur Modal .....	18
2.2.1.2. Teori Struktur Modal .....	19
2.2.1.3. Faktor yang menentukan pemilihan struktur modal .....	20
2.2.1.4. Struktur modal yang optimum .....	21

2.2.1.5. Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal .....	22
2.2.2. Ukuran Perusahaan ( <i>Size</i> ).....	24
2.2.3. Aset Berwujud ( <i>Tangibility</i> ) .....	24
2.2.4. Profitabilitas ( <i>Profitability</i> ) .....	26
2.2.5. Pengaruh <i>Size</i> Terhadap Struktur Modal .....	27
2.2.6. Pengaruh <i>Tangibility</i> Terhadap Struktur Modal ...	29
2.2.7. Pengaruh <i>Profitability</i> Terhadap Struktur Modal .	30
2.3. Kerangka Konseptual.....	31
2.4. Hipotesis .....	32
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
3.1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	33
3.2. Populasi dan Penentuan Sampel .....	34
3.3. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data .....	35
3.4. Teknik Analisis dan Uji Hipotesis .....	35
3.4.1. Teknik Analisis Data .....	35
3.4.2. Uji Asumsi Klasik .....	36
3.4.3. Uji Hipotesis .....	39
<b>BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1. Deskripsi Hasil Penelitian .....	45
4.1.1. Struktur modal (Y) perusahaan <i>food and beverages</i> yang <i>go public</i> di BEI .....	45

4.1.2.	<i>Size (X<sub>1</sub>) Perusahaan Food And Beverages yang go public di BEI .....</i>	47
4.1.3.	<i>Tangibility (X<sub>2</sub>) Perusahaan Food And Beverages yang go public di BEI.....</i>	48
4.1.4.	<i>Profitability (X<sub>3</sub>) perusahaan food and beverages yang go public di BEI .....</i>	50
4.2.	Uji Kualitas Data.....	51
4.2.1.	Uji Normalitas .....	51
4.2.2.	Uji Asumsi Klasik / BLUE.....	52
4.2.2.1.	Uji Autokorelasi .....	53
4.2.2.2.	Uji Multikolinearitas .....	54
4.2.2.3.	Uji Heterokedastisitas .....	55
4.2.3.	Analisis Regresi Linear Berganda .....	56
4.2.4.	Pengujian Hipotesis .....	58
4.3.	Pembahasan.....	61

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1.	Kesimpulan.....	65
5.2.	Saran .....	65

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Nilai <i>Debt Equity Ratio</i> (DER) Pada Pada Perusahaan <i>Food And Beverages</i> Periode 2005 – 2009 .....	8
Tabel 4.1	Nilai <i>Debt Equity Ratio</i> (DER) Pada Pada Perusahaan <i>Food And Beverages</i> Periode 2005 – 2009 .....	46
Tabel 4.2	Ukuran Perusahaan ( <i>Size</i> ) Pada Perusahaan <i>Food And Beverages</i> Periode 2005 – 2009 .....	47
Tabel 4.3	Aset Berwujud ( <i>Tangibility</i> ) Pada Perusahaan <i>Food And Beverages</i> Periode 2005 – 2009 .....	49
Tabel 4.4	Profitabilitas ( <i>Profitability</i> ) Pada Perusahaan <i>Food And Beverages</i> Periode 2005 – 2009 .....	50
Tabel 4.5	<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i> .....	51
Tabel 4.6	Uji Multikolinearitas .....	55
Tabel 4.7	Uji Heterokedastisitas .....	56
Tabel 4.8	Hasil Analisis Regresi Linier Berganda .....	57
Tabel 4.9	ANOVA <sup>b</sup> .....	59
Tabel 4.10	Model Summary <sup>b</sup> .....	60
Tabel 4.8	<i>Coefficients</i> <sup>a</sup> .....	61

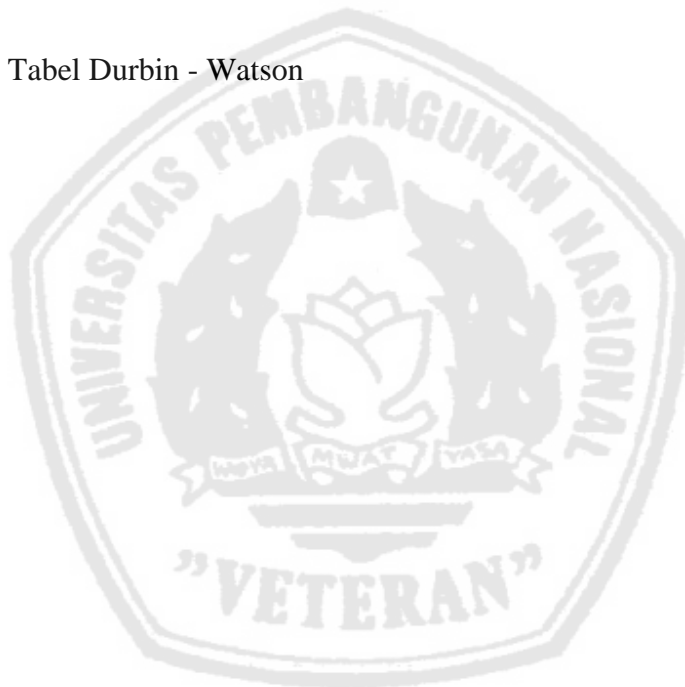
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Konseptual .....	31
Gambar 4.1	Uji Durbin Watson .....	54



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Data *Size* (X1), *Tangibility* (X2) *Profitability* (X3) Dan Struktur Modal (Y) Pada Perusahaan food & Beverage (Data Mentah)
- Lampiran 2 Data *Size* (X1), *Tangibility* (X2) *Profitability* (X3) Dan Struktur Modal (Y) Pada Perusahaan food & Beverage (Data Hasil Perhitungan)
- Lampiran 3 Hasil Pengolahan Data
- Lampiran 4 Tabel Durbin - Watson



**PENGARUH *SIZE*, *TANGIBILITY* DAN *PROFITABILITY* TERHADAP  
STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN *FOOD AND  
BEVERAGES* DI BURSA EFEK  
INDONESIA (BEI)**

Oleh :

**Nitaul Fitriyani**

Abstraksi

Adanya indikasi penurunan dan fluktuatif pada struktur modal perusahaan *food and beverages* di Indonesia periode 2005 – 2009 yang cenderung menurun, yakni pada : PT. Aqua Golden Mississippi Tbk, PT. Fast Food Indonesia Tbk, PT. Pioneerindo Gourmet International Tbk, PT. Prashida Aneka Niaga Tbk, PT. Sekar Laut Tbk, PT. Siantar Top Tbk, dan PT. SMART Tbk menunjukkan bahwa pada perusahaan *food and beverages* terdapat suatu permasalahan yang harus ditangani. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *size*, *tangibility* dan *profitability* terhadap struktur modal pada perusahaan *food and beverages* di Bursa Efek Indonesia

Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan mempertimbangkan kriteria - kriteria tertentu. Kriteria tersebut antara lain: perusahaan *food and beverages* yang tercatat laporan keuangannya secara lengkap di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2005 – 2009, dan jumlah perusahaan *food and beverages* yang diambil sebagai sampel sebanyak 17 perusahaan. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan uji statistik uji F dan uji t.

Dari hasil perhitungan diperoleh *size* berpengaruh signifikan dan positif terhadap struktur modal pada perusahaan *food and beverages* di Bursa Efek Indonesia, sedangkan *profitability* dan *tangibility* tidak berpengaruh signifikan dan positif terhadap struktur modal pada perusahaan *food and beverages* di Bursa Efek Indonesia

**Keyword :** *Size, Tangibility, Profitability* dan Struktur Modal

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Seiring dengan perkembangan perekonomian di Indonesia, perusahaan-perusahaan sudah mulai mengadakan peningkatan-peningkatan kualitas dan kuantitas untuk membuat perekonomian Indonesia maju pesat. Semua usaha untuk meningkatkan perekonomian Indonesia dilakukan secara berkesinambungan dan diupayakan dapat merata bagi semua kalangan masyarakat.

Semakin berkembangnya kegiatan perkembangan perusahaan-perusahaan di Indonesia tentunya membutuhkan dana yang cukup besar. Terutama pada tahun terakhir-terakhir ini dimana bangsa Indonesia mengalami gejolak moneter yang membuat kemampuan pemerintah dalam hal penyediaan dana. Apalagi kebutuhan investasi untuk tahun-tahun mendatang semakin besar.

Sumber dana dapat diperoleh dari dalam maupun luar negeri. Dana yang didapat di dalam negeri ternyata tidak mampu mencukupi kebutuhan dana yang dibutuhkan dalam pembangunan, sehingga harus ditambah dari pihak swasta. Partisipasi pihak swasta sangat diharapkan guna ikut aktif menggerakkan perekonomian nasional. Swasta harus diikuti sertakan dalam mendukung dana pembangunan, karena swasta mempunyai kemampuan untuk menghimpun dana yang cukup besar, seperti dalam kegiatan pasar modal.

Keputusan pendanaan berhubungan dengan persoalan bagaimana kebutuhan dana untuk keperluan investasi tersebut dipenuhi, berasal dari sumber mana termasuk berapa jumlah. Beragam alternatif sumber dana tersedia, yang masing-masing memiliki ciri khas tertentu baik menyangkut beban maupun resiko serta persyaratan lain yang diminta para pemodal. Berdasarkan pertimbangan inilah, maka menjadi tugas pengambil keputusan agar merumuskan kombinasi pembelanjaan terbaik atau kombinasi modal yang lebih memberikan keuntungan bagi perusahaan. Lingkup aktivitas pembelanjaan itu berkenaan dengan transformasi data finansial perusahaan kedalam suatu bentuk yang dapat digunakan untuk memonitor keadaan ruangan perusahaan, perencanaan kebutuhan modal pada masa yang akan datang, menilai kemungkinan peningkatan produktivitas dan penentuan bentuk atau jenis-jenis modal yang akan ditarik.

Dengan demikian keputusan pendanaan menyangkut permasalahan keputusan yang tepat tentang struktur modal maupun struktur keuangan yang optimal bagi perusahaan dimasa sekarang dan masa yang akan datang, pada umumnya perusahaan cenderung untuk menggunakan modal sendiri sebagai modal permanen, sedangkan modal asing hanya digunakan sebagai pelengkap saja apabila dana yang dibutuhkan kurang mencukupi. Penggunaan modal sendiri akan menjadi tanggungan terhadap keseluruhan resiko perusahaan dan merupakan jaminan bagi para kreditur, sedangkan modal asing adalah modal yang berasal dari kreditur dan merupakan hutang bagi perusahaan yang bersangkutan. Oleh karena itu, diperlukan adanya kebijaksanaan dalam menentukan apakah kebutuhan dana perusahaan akan dibelanjai oleh modal sendiri atau dengan modal asing,

dalam hal ini perusahaan harus mengetahui terlebih dahulu biaya yang dibutuhkan untuk memperoleh dana tersebut (*cost of capital*).

Struktur modal merupakan campuran antara hutang jangka panjang, hutang jangka pendek, saham, dan laba yang ditahan. Struktur modal berkaitan dengan penentuan jenis sumber modal yang ada yang akan digunakan melakukan kegiatan pembiayaan perusahaan. (Hamzah, dkk, JREM, 2008)

Seorang manajer keuangan dalam menentukan sumber modal yang akan digunakan oleh perusahaan harus mempertimbangkan biaya yang timbul dari sumber modal yang digunakan. Masalah dapat timbul jika para manajer dan pemegang saham mempunyai tujuan yang berbeda. Konflik tersebut sering saja terjadi jika manajer perusahaan mempunyai terlalu banyak uang kas yang dapat digunakannya. Manajer sering menggunakan uang kas tersebut untuk membiayai proyek yang menguntungkan atau untuk fasilitas pribadi yang semuanya tidak membantu usaha memaksimalkan harga saham.

Perusahaan dapat mengurangi arus kas berlebih dengan cara menggeser struktur modal ke arah lebih banyak menggunakan utang dengan harapan persyaratan pelunasan utang yang lebih tinggi akan memaksa manajer untuk bersikap lebih disiplin. Utang yang lebih tinggi memaksa manajer untuk lebih hati-hati dengan uang pemegang saham, tetapi perusahaan yang dijalankan dengan baik pun bisa jatuh bangkrut jika ada kejadian yang berada di luar kendalinya, seperti perang, gempa bumi dll. Untuk melengkapi analogi itu, keputusan struktur modal akan memutuskan seberapa besar tanggungjawab yang harus digunakan pemegang saham untuk menjaga manajer tetap bekerja dengan baik.

Perusahaan yang aktivanya sesuai untuk dijadikan jaminan kredit cenderung lebih banyak menggunakan banyak utang, aktiva multiguna yang dapat digunakan oleh banyak perusahaan merupakan jaminan yang baik, sedangkan aktiva yang hanya digunakan untuk tujuan tertentu tidak begitu baik untuk dijadikan jaminan. Oleh karena itu sebagian besar perusahaan yang go publik khususnya perusahaan *food and beverages* biasanya mempunyai leverage yang tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang terlibat dalam penelitian teknologi. Sedangkan perusahaan yang tumbuh dengan pesat harus lebih banyak mengandalkan modal eksternal, karena biaya pengembangan untuk penjualan saham biasa lebih besar daripada biaya untuk penerbitan surat hutang, yang mendorong perusahaan untuk lebih banyak mengandalkan utang. Tetapi pada saat yang sama perusahaan yang tumbuh dengan pesat sering menghadapi ketidakpastian yang lebih besar yang cenderung mengurangi keinginannya untuk menggunakan utang karena alasan resiko yang lebih besar dari modal utang yang digunakan. Sehingga pengembalian atas investasi (*profitability*) dengan menggunakan utang relatif kecil, padahal pihak perusahaan mengharapkan pengembalian yang tinggi yang memungkinkan mereka untuk membiayai sebagian besar kebutuhan pendanaan (struktur modal) mereka dengan dana yang dihasilkan secara internal.

Keadaan pasar modal yang menjelaskan bahwa keadaan pasar modal sering mengalami perubahan yang disebabkan karena adanya gelombang kongjungtur. Sifat manajemen yang menjelaskan bahwa seorang manajer yang bersifat optimis memandang masa depannya dengan cerah, yang mempunyai



keberanian untuk menanggung resiko yang besar (*risk seeker*), akan lebih berani untuk membiayai pertumbuhan penjualannya dengan dana yang berasal dari hutang meskipun metode pembelanjaan dengan hutang ini memberikan beban finansial. Lokasi distribusi keuntungan adalah seberapa besar nilai yang diharapkan (*expected value*) dari keuntungan, dengan penyimpangan yang sama semakin kecil kemungkinan mendapatkan kerugian. Dalam penelitian ini keempat faktor yang mempengaruhi struktur modal tersebut tidak digunakan dikarenakan pada perusahaan yang go public penelitian yang dilakukan biasanya lebih memfokuskan pada masalah keuangan, sehingga dari sekian banyak faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal yang digunakan pada penelitian kali ini hanyalah terdiri dari empat faktor yang berpengaruh terhadap struktur modal. Adapun faktor-faktor tersebut adalah ukuran perusahaan (*size*), aset berwujud (*tangibility*) dan profitabilitas (*profitability*).

Pada perusahaan yang besar dimana sahamnya tersebar sangat luas akan lebih berani mengeluarkan saham baru dalam memenuhi kebutuhannya untuk membiayai pertumbuhan penjualan, dan perusahaan yang besar biasanya lebih berani dalam memiliki hutang yang tinggi dan mempunyai intensif untuk memilih proyek yang lebih beresiko daripada yang aman.

Ukuran perusahaan (*size*) adalah menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dilihat dari besarnya nilai total asset. Semakin besar total asset perusahaan maka akan semakin besar pula ukuran perusahaan tersebut, sedangkan aset berwujud (*tangibility*) merupakan analisis yang digunakan untuk menghitung besar aset perusahaan yang dapat dijadikan jaminan atas hutang, dan profitabilitas

(*profitability*) dimaksudkan untuk melihat seberapa besar laba yang diperoleh dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki. (Hamzah, dkk, JREM, 2008).

Pengaruh *size* terhadap struktur modal seperti dijelaskan oleh Hamzah, dkk (2008) bahwa *size* atau ukuran perusahaan adalah menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dilihat dari besarnya nilai total asset, dimana semakin besar total asset perusahaan maka akan semakin besar pula ukuran perusahaan tersebut. Memiliki total asset yang besar akan memudahkan perusahaan dalam masalah pendanaan yang berarti struktur modal akan besar juga.

Apabila suatu perusahaan ingin mempunyai struktur modal yang optimum atau baik, perusahaan harus mempunyai profitabilitas, tingkat pertumbuhan, resiko bisnis dan ukuran perusahaan yang seimbang. Pengaruh struktur modal perusahaan merupakan perbandingan antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri, maka seorang manajer keuangan dalam menentukan sumber modal yang akan digunakan oleh perusahaan harus mempertimbangkan biaya yang timbul dari sumber modal yang digunakan. Masalah struktur modal merupakan masalah yang sangat penting bagi setiap perusahaan karena naik turunnya struktur modal ditandai dengan besarnya hutang jangka panjang dibandingkan modal sendiri.

Pengaruh *tangibility* terhadap struktur modal seperti dijelaskan oleh Riyanto (1995: 28) yang menyatakan bahwa *tangibility* diukur dari perbandingan dari nilai aktiva tetap yang dibandingkan dengan total aktiva. Struktur aktiva mempengaruhi struktur modal perusahaan dalam beberapa cara. Perusahaan yang mempunyai aktiva tetap jangka panjang, terutama permintaan akan produk cukup

meyakinkan, akan banyak menggunakan hutang jangka panjang, sehingga semakin besar *tangible* semakin besar maka struktur modal dalam perusahaan.

Selanjutnya pengaruh *profitabilitas* terhadap struktur modal seperti dijelaskan Wright (1992: 17) menyatakan bahwa profitabilitas mencapai maksimum apabila laba penjualan pada tingkat tertinggi dan modal investasi pada tingkat terendah. Hal ini menunjukkan profitabilitas yang tinggi apabila laba atas penjualan tinggi sehingga menyebabkan struktur modal juga semakin tinggi.

Salah satu lima faktor utama yang telah berkontribusi pada krisis ekonomi di Indonesia, keduanya khususnya terkait dengan keuangan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam industri, termasuk dalam hal ini adalah *Industri Food and Beverage*. Pinjaman-pinjaman jangka pendek asing berinvestasi dalam investasi jangka panjang, dan memiliki utang yang tinggi terhadap ekuitas. Ketiga lainnya adalah rekening arus tinggi defisit, kebangkrutan keuangan lembaga, dan akhirnya terlalu banyak bantuan yang diberikan kepada keuangan lembaga oleh bank sentral ([www.journal.au.edu](http://www.journal.au.edu))

Berikut ini akan disajikan data rasio struktur modal pada perusahaan *food and beverages* yang *go public* di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2005 - 2009 sebagai berikut :

**Tabel 1.1**  
**Nilai *Debt Equity Ratio* (DER) Pada Pada Perusahaan *Food And Beverages***  
**Periode 2005 – 2009**

No	Nama Perusahaan	Tahun				
		2005	2006	2007	2008	2009
1	PT. Akasha Wira International Tbk	-	-2,08	1,66	2,56	1,61
2	PT. Aqua Golden Mississippi Tbk	0,78	0,77	0,74	0,71	0,73
3	PT. Cahaya Kalbar Tbk	0,83	0,48	1,8	1,45	0,89
4	PT. Davomas Abadi Tbk	1,24	1,77	2,27	4,45	5,28
5	PT. Delta Djakarta Tbk	0,32	0,31	0,29	0,34	0,27
6	PT. Fast Food Indonesia Tbk	0,66	0,68	0,62	0,63	0,63
7	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	2,33	2,13	2,62	3,11	2,45
8	PT. Mayora Indah Tbk	0,61	0,58	0,73	1,32	1,03
9	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	1,52	2,08	2,14	1,73	8,44
10	PT. Pioneerindo Gourmet International Tbk	33,05	832,63	64,47	15,28	4,07
11	PT. Prashida Aneka Niaga Tbk	2,31	1,87	2,14	1,63	1,44
12	PT. Sekar Bumi Tbk	-	0,31	0,41	0,47	-
13	PT. Sekar Laut Tbk	4,45	3,03	0,9	1,00	0,73
14	PT. Siantar Top Tbk	0,45	0,36	0,44	0,72	0,36
15	PT. Sierad Produce Tbk	0,23	0,13	0,29	0,34	0,39
16	PT. SMART Tbk	1,38	1,06	1,29	1,17	1,13
17	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	2,76	2,82	3,65	1,6	2,14
18	PT. Tunas Baru Lampung Tbk	1,83	1,37	1,62	2,15	1,8
19	PT. Ultra Jaya Milk Tbk	0,54	0,53	0,64	0,53	0,45

Sumber : *Indonesian Capital Market Directory* di BEI

Berdasarkan tabel 1.1 tentang nilai *debt to equity* pada perusahaan *food and beverages* periode 2005 – 2009, menunjukkan bahwa selama 5 tahun terdapat 7 perusahaan dari 19 perusahaan yang tergabung dalam perusahaan *food and beverages* cenderung mengalami penurunan dan fluktuatif pada nilai *debt to equity*nya. Perusahaan-perusahaan tersebut antara lain: PT. Aqua Golden Mississippi Tbk, PT. Fast Food Indonesia Tbk, PT. Pioneerindo Gourmet International Tbk, PT. Prashida Aneka Niaga Tbk, PT. Sekar Laut Tbk, PT. Siantar Top Tbk, dan PT. SMART Tbk

Nilai *debt to equity* yang cenderung menurun mengindikasikan bahwa struktur modal juga semakin menurun. Sehingga dengan nilai *debt to equity* yang cenderung menurun menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan tersebut memiliki hutang yang makin kecil dengan modal sendiri yang makin besar.

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris bahwa ukuran perusahaan (*size*), aset berwujud (*tangibility*) dan profitabilitas (*profitability*) berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sehingga judul yang diambil dalam penelitian ini adalah: "Pengaruh ukuran perusahaan (*size*), aset berwujud (*tangibility*) dan profitabilitas (*profitability*) terhadap struktur modal pada perusahaan *food and beverages* di Bursa Efek Indonesia (BEI).

## 1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi dan dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ukuran perusahaan (*size*) mempunyai pengaruh terhadap Struktur modal pada perusahaan *food and beverages* di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
2. Apakah aset berwujud (*tangibility*) mempunyai pengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan *food and beverages* di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
3. Apakah profitabilitas (*profitability*) mempunyai pengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan *food and beverages* di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

### 1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah dapat dikemukakan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan (*size*) terhadap struktur modal pada perusahaan *food and beverages* di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Untuk mengetahui pengaruh aset berwujud (*tangibility*) terhadap struktur modal pada perusahaan *food and beverages* di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas (*profitability*) terhadap struktur modal pada perusahaan *food and beverages* di Bursa Efek Indonesia (BEI).

### 1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini akan diperoleh manfaat antara lain :

1. Bagi Perusahaan  
Memberi informasi dan masukan yang menjadikan pertimbangan dalam pemecahan masalah yang berkaitan dengan ukuran perusahaan (*size*), aset berwujud (*tangibility*), profitabilitas (*profitability*) dan struktur modal.
2. Bagi Peneliti  
Menambah wawasan dan pengalaman secara praktik di bidang keuangan khususnya mengenai teoritik tentang ukuran perusahaan (*size*), aset berwujud (*tangibility*), profitabilitas (*profitability*) dan struktur modal.
3. Bagi Universitas  
Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan menambah perbendaharaan perpustakaan serta sebagai bahan perbandingan bagi mahasiswa yang mengadakan penelitian di masa yang akan datang.